

Relawan Diajak Perangi Narkoba

MAGELANG (KR) - Sebanyak 80 persen masyarakat Indonesia, mengetahui jenis dan bahaya narkoba, tapi masih saja melakukannya. Di Indonesia ada 40 orang meninggal setiap hari karena narkoba. Hal itu disampaikan Kepala BNN Kabupaten Magelang, Catharina SH SSos pada kegiatan asistensi penguatan pembentukan relawan anti narkoba di Kabupaten Magelang, di Rumah Makan Rejosari, Kecamatan Mungkid, Selasa (29/9). "Situasi nasional saat ini darurat narkoba. Peredaran narkoba di Indonesia sangat mudah, karena letak Indonesia yang terbuka sehingga mudah masuk dan menyebar. Awal-awal dahulu, sering menggunakan armada udara, namun saat ini banyak lewat jalur laut. Indonesia menjadi pangsa pasar terbesar narkoba, karena jumlah penduduknya sangat besar. Peredaran narkoba bukan lagi menasar orang dewasa dan remaja, tapi juga anak-anak," katanya. Pengguna narkoba di Kabupaten Magelang, kata Catharina, saat ini ada beberapa masih berusia anak-anak. Bahkan kini ada 21 anak yang sudah sembuh dan enam dari kalangan dewasa. (Bag)

KH Hamid AK Ketua Umum MUI Purworejo

PURWOREJO (KR) - KH Hamid AK SPdI dikukuhkan sebagai Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Purworejo 2020-2025. KH Hamid AK dikukuhkan bersama pengurus lainnya di pendapa rumah dinas Bupati Purworejo oleh Ketua Umum MUI Jateng Dr KH Ahmad Darodji MSi. "Alhamdulillah masih ada yang mau menjadi pengurus MUI, karena menjadi pengurus MUI itu jelas harus menambah (meluangkan) waktu, menambah tenaga, menambah pikiran dan lainnya," kata KH Ahmad Darodji. Jabatan sebagai Ketua MUI akan berbeda dengan menjadi camat atau pejabat lainnya yang mendapatkan kehormatan. Sedang jabatan MUI itu dibutuhkan masyarakat tapi bekerja secara sukarela. "Jadi silakan digunakan dengan sebaik-baiknya. Termasuk juga untuk ikut mensosialisasikan pencegahan Covid-19, bisa melalui ceramah pengajian, khutbah, dan lainnya," jelas KH Ahmad Darodji. (Nar)



Pengukuhan pengurus MUI Kabupaten Purworejo. KR-Gunarwan

BELASAN ANGGOTA PERSIT KODIM KLATEN

Lintasi Jurang Berbatu Bantu Warga Girpasang

KLATEN (KR) - Sambil menentang sekuat tenaga, belasan anggota Persit Kartika Chandra Kirana Kodim 07-23/Klaten, dipimpin Ny Doris Joni Eko Prasetyo, menembus jurang melintasi jalan setapak untuk memberikan bantuan kepada warga terisolir di lereng Gunung Merapi Dukuh Girpasang, Desa Tegalmulyo, Kecamatan Kemalang, Klaten, Selasa (29/9). Bakti sosial (baksos) merupakan rangkaian kegiatan HUT ke-75 TNI tahun 2020 yang diselenggarakan Kodim Klaten.

Kunjungan ke Girpasang dipimpin langsung Dandim Letkol Inf Joni Eko Prasetyo dan diikuti jajaran Kodim, serta sejumlah anggota Persit. Untuk mencapai dusun tertinggi yang berjarak sekitar 4 km dari puncak Merapi tersebut hanya ada dua akses. Yakni akses barang menggunakan gondola, dan manusia melintasi jalan setapak menembus jurang dengan kedalaman lebih dari 100 meter.

Butuh kekuatan fisik dan keberanian luar biasa untuk sampai di dukuh yang hanya dihuni 12 KK terdiri 35 jiwa tersebut. Kendati terpaksa ada yang harus menentang sekuat tenaga dan istirahat berkali-kali, ibu-ibu anggota Persit Klaten nampak sangat semangat untuk bisa menjumpai warga Girpasang.

"Sebagai anggota Persit, kita juga harus mampu menaklukkan medan yang sulit untuk membantu warga. Kita harus tahu seperti apa tugas-tugas suami. Bukan hanya mendampingi kegiatan di kantor saja, melainkan harus tahu kondisi lapangan yang sulit seperti ini juga," kata Ny Doris.

Dandim Letkol Inf Joni Eko Prasetyo mengemukakan, warga Girpasang merupakan prioritas untuk diberikan bantuan. Hal ini untuk sedikit meringankan beban warga, yang untuk mencari kebutuhan pokok saja harus berjalan kaki menuruni jurang.

"Ibu-ibu Persit pasti lelah sampai di Girpasang, tapi belum seberapa dengan ibu-ibu Girpasang yang untuk beli garam saja harus berjalan kaki sekian kilometer," kata Dandim menyemangati warga dan juga anggota Persit.

Dandim mengemukakan, warga Girpasang tidak sendirian, karena

ada TNI (Kodim Klaten) yang siap membantu jika warga membutuhkan.

Kades Tegalmulyo, Sutarno mengemukakan, kendati hidup dalam kesederhanaan dan dengan kondisi alam yang sulit, warga Girpasang sudah merasa nyaman sehingga tidak mau pindah ke lokasi lain. (Sit)



Dandim didampingi Ny Doris dan jajaran, menyerahkan bantuan pada warga Girpasang. KR-Sri Warsiti

TESTING KASUS COVID-19 TIDAK PENUHI TARGET

Bupati/Walikota Kena Teguran Ganjar Pranowo

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menegur sejumlah bupati/walikota, karena melakukan testing kasus Covid-19 yang jumlahnya rendah.

Ganjar Pranowo memerintahkan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jateng untuk terjun langsung menangani hal itu. Ganjar Pranowo mengungkapkan hal itu, Selasa (29/9) di Semarang usai memimpin rapat percepatan penanganan Covid-19 di Gradhika Bhakti Praja, Semarang.

Dalam rapat evaluasi tersebut Ganjar Pranowo memaparkan perkembangan penanganan Covid-19 di layar monitor. Saat menyoroti tingkat pengambilan spesimen di sejumlah daerah di Jateng, ia melihat ada beberapa daerah yang masih rendah dan ti-

tidak memenuhi target. Ganjar Pranowo meminta bupati/walikota yang juga mengikuti rapat melalui virtual untuk meningkatkan testing. Menurutnya, peningkatan testing penting dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

"Tolong testing ditingkatkan. Jangan khawatir dengan peningkatan kasus dan jangan khawatir soal citra. Kami akan bantu dari sini, jadi tolong ini bisa menjadi perhatian," tegasnya. Dikatakan, dalam paparan terlihat beberapa daerah melakukan testing dalam jumlah sangat rendah. Bahkan

ada daerah yang tingkat pengambilan spesimennya masih di bawah 20 persen, seperti di Wonogiri (7 persen), Banjarnegara (7 persen), Purbalingga (18 persen) dan Grobogan (17 persen).

Selain itu, ada juga beberapa daerah dengan tingkat tes kurang dari 50 persen, seperti di Temanggung (46 persen), Wonosobo (27 persen), Purworejo (33 persen), Kabupaten Pekalongan (28 persen), Pemalang (21 persen), Brebes (29 persen), Kabupaten Semarang (33 persen), Pati (36 persen), Rembang (24 persen), Bora (25 persen), Kudus (32 persen) dan Sragen (27 persen).

Ganjar Pranowo minta agar daerah meningkatkan testing. Untuk itu, Kadinkes Jateng di-

minta berkoordinasi langsung dengan Kadinkes di beberapa Kabupaten/Kota yang masih rendah pengambilan spesimennya hingga minggu ke-39 itu. "Saya minta laporan harian, biar kita tahu apa kesulitannya dan apa masalahnya," ujar Ganjar Pranowo.

Jika memang daerah memiliki kesulitan untuk memenuhi target testing, Pemprov Jateng akan memberikan bantuan secara penuh.

Apakah karena tidak memiliki alat, tidak punya surveilans atau apa masalahnya. Problem tersebut akan dibantu penuh oleh Pemprov Jateng. "Yang penting jangan sampai tidak punya semangat, tidak boleh kalau itu," tegasnya. (Bdi)

75 Maturnuwun Relasi Kedaulatan Rakyat



Greenhost Boutique Hotel. KR-Devid Permana



Nida dan Andi dari Malioboro Prime Hotel Yogyakarta diterima Komisaris Utama PT BP Kedaulatan Rakyat Prof Dr Inajati Adrisijanti. KR-Surya Adi Lesmana



Ni Komang Darmiati, General Manager Grand Inna Malioboro dan Retno Kusuma, PR Manager. KR-Surya Adi Lesmana



Ika dan Jatika dari Hotel Horison Urip Somoharjo Yogyakarta. KR-Franz Boedisukamanto



Zee, Shabrina dan Ryan dari Hotel Merapi Merbabu Yogyakarta. KR-Franz Boedisukamanto



Paskalia Ditha R mewakili Novotel. KR-Franz Boedisukamanto



Vika dan Agus mewakili Ibis Styles Yogyakarta. KR-Franz Boedisukamanto



D'Monaco Restaurant. KR-Devid Permana



The 101 Yogyakarta Tugu. KR-Devid Permana